

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

3.1.1 Metode Penelitian

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti, maka dari itu dalam mencapai tujuan tersebut memerlukan pengamatan dengan menggunakan metode yang tepat dan relevan.

Menurut Sugiyono (2018, 2) pengertian dari metode penelitian adalah :

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri - ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis”.

Dengan adanya metode penelitian, penulis bermaksud untuk mengumpulkan data - data dan melakukan pengamatan secara seksama terkait aspek - aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yang mana dapat menunjang dalam penyusunan laporan penelitian. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dan dengan menggunakan pendekatan metode analisis deskriptif dan metode analisis verifikatif.

Menurut Sugiyono (2018, 23) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah :

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Sugiyono (2018, 48) mengatakan bahwa:

“Metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain”.

Tujuan dari menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu untuk mengetahui sifat dan hubungan antar variabel dengan melakukan pengamatan spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada.

Metode pendekatan yaitu suatu metode yang memiliki tujuan untuk menggambarkan fakta - fakta dan hubungan - hubungan antar variabel yang diteliti secara sistematis serta faktual dengan melakukan pengumpulan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Pendekatan deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Intangible assets, Exchange Rate, Profitabilitas dan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2022 .

Metode Verifikatif menurut Sugiyono (2018, 8) adalah:

“Metode verifikatif merupakan metode penelitian yang pada dasarnya untuk menguji teori dengan tujuan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel dependen dengan variabel independen”.

Pendekatan pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Intangible Assets, Exchange Rate, dan Profitabilitas terhadap Transfer Pricing pada

Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020.

3.1.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, 57) pengertian objek penelitian adalah :

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Objek penelitian yang ditetapkan oleh penulis pada penelitian ini, sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu Intangible Assets, Exchange Rate, dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020.

3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel

3.2.1 Pengertian Variabel dan Pengukurannya

Variabel yaitu suatu objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk diamati. Variabel juga dapat berubah dan tentunya sangat berpengaruh terhadap penelitian maka dari itu variabel sangat penting dalam suatu penelitian.

Menurut Sugiyono (2018, 39) variabel penelitian adalah:

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan judul penelitian penulis yaitu “Pengaruh Intangible Assets, Exchange Rate dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen Periode 2016 - 2020), sehingga penulis mengelompokkan variabel - variabel judul tersebut menjadi dua variabel yakni : menggunakan tiga variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*) seperti sebagai berikut :

3.2.1.1 Variabel Bebas (*independent variable*)

Menurut Sugiyono (2017, 57) variabel bebas (*independent variable*) adalah :

“Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat)”.

Pada penelitian ini yang termasuk variabel independen ada 3 variabel yaitu Intangible Assets (X1), Exchange Rate (X2), dan Profitabilitas (X3). Variabel independen dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Intangible Assets (X1) dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi Intangible Assets menurut Sejati dan Triyanto (2021) bahwa intangible assets adalah:

“Intangible assets yaitu aset tidak lancar (non-current asset) dan tidak berbentuk yang memberikan hak keekonomian dan hukum kepada pemiliknya dan dalam laporan keuangan tidak dicakup secara terpisah dalam klasifikasi aset yang lain”.

Rumus yang digunakan dalam mengukur intangible asset sebagai berikut:

$$\text{Intangible Assets} = \log (\text{Intangible Assets})$$

2. Exchange Rate (X2) dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi Exchange Rate menurut Cahyadi & Naniek (2018) Exchange Rate yaitu:

“Nilai tukar uang yaitu suatu bentuk risiko yang muncul akibat dari adanya perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang lain”.

Adapun pengukuran exchange rate dapat menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Cahyadi & Naniek (2018) adalah sebagai berikut:

$$\text{Exchange Rate} = \frac{\text{Laba (Rugi) Selisih Kurs}}{\text{Laba (Rugi) Sebelum Pajak}} \times 100$$

3. Profitabilitas X3 penulis menggunakan definisi profitabilitas menurut Hery (2017, 312):

“Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, serta serta mengetahui tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan”.

Adapun rumus yang digunakan dikemukakan oleh Hery (2017, 314) yaitu:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

3.2.1.2 Variabel Dependen

Sugiyono (2018, 57) Variabel dependen (variabel terikat) yaitu sebagai berikut:

“Variabel dependen (variabel teikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (variabel bebas)”.

Variabel yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu *Transfer Pricing*.

Menurut Rahman & Cheisviyanny (2020) *transfer pricing* adalah sebagai berikut:

“Transfer pricing adalah pertimbangan perusahaan dalam menentukan harga transfer atas penyerahan barang/jasa, atau harta takberwujud lainnya dari satu perusahaan ke perusahaan lainnya yang memiliki hubungan istimewa, yang didasarkan atas prinsip harga pasar yang wajar”.

Indikator yang digunakan oleh penulis dalam mengukur variabel ini adalah indikator menurut Rahman & Cheisviyanny (2020) yaitu sebagai berikut:

jika perusahaan melakukan transaksi penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberi nilai 1, tetapi jika perusahaan tidak melakukan transaksi penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberi nilai 0.

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel sangat diperlukan dalam penelitian dikarenakan operasional variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, indikator, konsep dan skala pengukuran dari setiap variabel sehingga dapat memudahkan pengujian hipotesis dengan alat bantu dapat dilakukan dengan benar serta menghindari perbedaan persepsi. Berikut operasional variabel penelitian ini:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Independen (X)

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Intangible Assets (X1)	“Intangible assets yaitu aset tidak lancar (non-current asset) dan tidak	Intangible Assets = $\log (Intangible Assets)$ Sejati dan Triyanto (2021)	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
	<p>berbentuk yang memberikan hak keekonomian dan hukum kepada pemiliknya dan dalam laporan keuangan tidak dicakup secara terpisah dalam klasifikasi aset yang lain”</p> <p>Sejati dan Triyanto (2021)</p>		
Exchange Rate (X2)	<p>“Nilai tukar uang yaitu suatu bentuk risiko yang muncul akibat dari adanya perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang lain”</p>	<p>Exchange Rate</p> $\frac{\text{Laba (Rugi) Selisih Kurs}}{\text{Laba (Rugi) Sebelum Pajak}} \times 100$ <p>Cahyadi & Naniek (2018)</p>	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
	Cahyadi & Naniek, (2018)		
Profitabilitas (X3)	<p>“Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, serta serta mengetahui tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan”</p> <p>Hery (2017, 314)</p>	<p>Return on Assets = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$</p> <p>Hery (2017, 314)</p>	Rasio

Tabel 3.2
Operasional Variabel Dependen (Y)

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Transfer Pricing (Y)	<p>“Transfer pricing adalah pertimbangan perusahaan dalam menentukan harga transfer atas penyerahan barang/jasa, atau harta takberwujud lainnya dari satu perusahaan ke perusahaan lainnya yang memiliki hubungan istimewa, yang didasarkan atas prinsip harga pasar yang wajar”</p>	<p>Transfer Pricing dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala nominal, yaitu jika perusahaan melakukan transaksi penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberi nilai 1, tetapi jika perusahaan tidak melakukan transaksi penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberi nilai 0.</p> <p>Rahman & Cheisviyanny (2020)</p>	Nominal

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
	Rahman & Cheisviyanny (2020)		

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018, 130) pengertian dari populasi yaitu sebagai berikut:

“Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuanlitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian mengenai populasi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah obyek atau subyek pada suatu wilayah yang tentunya memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diangkat.

Sugiyono (2018, 131) memaparkan bahwa sampel penelitian yaitu:

“Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi dari penelitian tersebut”.

3.3.1 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2018, 133) bahwa teknik *sampling* adalah:

“Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknis *sampling* yang digunakan”.

Berdasarkan pengelompokan bahwa teknik sampling dibagi menjadi dua yakni: *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*.

Menurut Sugiyono (2018, 134) *Probability Sampling* dapat didefinisikan sebagai berikut:

“*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.”

Non Probability Sampling menurut Sugiyono (2018, 137) adalah sebagai berikut :

“*Non Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *Non Probability Sampling* dengan menggunakan teknik *Sampling Jenuh*.

Menurut Sugiyono (2018, 85) *Sampling jenuh* adalah sebagai berikut:

“*Sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila seluruh anggota populasi digunakan sampel”. Sampel jenuh dalam istilah lain yaitu sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini, terdapat 8 perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020 yang dapat disajikan sampel penelitian.

Tabel 3.3

**Daftar Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen
Multinasional yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International, Tbk
2	AUTO	Astra Auto Part, Tbk
3	BRAM	Indo Kordsa, Tbk
4	GDYR	Goodyear Indonesia, Tbk
5	GJTL	Gajah Tunggal, Tbk
6	IMAS	Indomobil Sukses International, Tbk
7	MASA	Multistrada Arah Sarana, Tbk
8	SMSM	Selamat Sempurna, Tbk

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian kali ini adalah data sekunder.

Menurut Segiyono (2018, 213) memaparkan bahwa data sekunder adalah:

“Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku - buku, literatur, dan bacaan terkait dan menunjang penelitian ini.

Data dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Website Bursa Efek Indonesia melalui aplikasi www.idx.id dan www.sahamok.net

3.5 Metode Analisis Data

Data yang akan diteliti saat ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh *intangible assets*, *exchange rate*, dan *profitabilitas* terhadap *transfer pricing*.

Menurut Sugiyono (2018, 226) analisis data adalah:

“Kegiatan setelah data dari dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan”.

Analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif .

3.5.1 Analisis Deskriptif

Pengertian analisis deskriptif menurut Sugiyono (2018, 226):

“Analisis deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Analisis deskriptif ini dilakukan suatu pembahasan mengenai bagaimana pengaruh dari variabel *intangible assets*, *exchange rate*, dan *profitabilitas* terhadap *transfer pricing*.

Analisis deskriptif menjelaskan rata - rata (mean), nilai minimum, dan nilai maksimum. Berikut kriteria - kriteria masing - masing dari variabel independen:

1. Intangible Assets

- a. Menentukan intangible asset
- b. Menghitung intangible asset dengan menggunakan rumus

$$\text{Intangible assets} = \log (\text{Intangible Assets})$$

- c. Menentukan kriteria kesimpulan dengan cara membuat lima (5) kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi
- d. Menentukan range (jarak interval)

$$\text{Jarak Interval} = \frac{\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal}}{5}$$

- e. Membuat kriteria kesimpulan

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian Intangible Assets

Interval	Kriteria
21.43 s/d 23.50	Sangat Rendah
23.51 s/d 25.56	Rendah
25.57 s/d 27.63	Sedang
27.64 s/d 29.70	Tinggi
29.71 s/d 31.76	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah

2. Exchange Rate

- a. Menentukan laba (rugi) selisih kurs

- b. Menentukan laba (rugi) setelah pajak
- c. Menghitung exchange rate dengan cara laba (rugi) selisih kurs dikali seratus dibagi dengan laba (rugi) setelah pajak
- d. Menentukan kriteria kesimpulan dengan cara membuat lima (5) kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi
- e. Menentukan range (jarak interval)

$$\text{Jarak Interval} = \frac{\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal}}{5}$$

- f. Membuat kriteria kesimpulan

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Exchange Rate

Interval	Kriteria
-46.32 s/d 56.23	Sangat Rendah
56.24 s/d 158.78	Rendah
158.79 s/d 261.32	Sedang
261.33 s/d 363.87	Tinggi
363.88 s/d 466.41	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah

3. Profitabilitas

- a. Menentukan laba bersih

- b. Menentukan total aset
- c. Menghitung return on asset dengan cara membagi laba bersih dengan total aset
- d. Menentukan kriteria kesimpulan dengan cara membuat lima (5) kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi
- e. Menentukan range (jarak interval)

$$\text{Jarak Interval} = \frac{\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal}}{5}$$

- f. Membuat kriteria kesimpulan

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian Profitabilitas

Interval	Kriteria
0% s/d 1%	Sangat Rendah
1.1% s/d 2%	Rendah
2.1% s/d 3%	Sedang
3.1% s/d 4%	Tinggi
>4.1%	Sangat Tinggi

Sumber: Lestari dan Sugiharto (2007, 196)

4. Transfer Pricing

- a. Mencari transaksi penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa
- b. Menentukan kriteria kesimpulan dengan cara memberi poin 1 jika melakukan transaksi penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan memberi poin 0 jika tidak melakukan transaksi penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa
- c. Membuat kriteria kesimpulan

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian Transfer Pricing

Kriteria	Dummy	Jumlah
Melakukan Transfer Pricing	1	31
Tidak Melakukan Transfer Pricing	0	9
Total		40

3.5.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017, 8) analisis verifikatif adalah:

“Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Analisis verifikatif itu bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis atau teori yang sudah ada, dengan menganalisis seberapa besar pengaruh dari variabel intangible

assets, exchange rate, dan profitabilitas terhadap transfer pricing pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen periode 2016 - 2020.

3.5.3 Analisis Regresi Logistik

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis regresi logistik.

Menurut Ghozali (2018, 325) analisis regresi logistik adalah:

“Regresi yang menguji apakah terdapat probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen”.

Salah satu syarat penggunaan analisis regresi logistik yaitu pada variabel dependen atau variabel terikat dihitung dengan menggunakan variabel *dummy*.

Menurut Ghozali (2018, 325) bahwa:

“Pada analisis regresi logistik tidak memerlukan distribusi normal dalam variabel independen”.

Maka dari itu, peneliti tidak melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Ghozali (2018, 332-334) menyatakan:

“Analisis regresi logistik memiliki empat pengujian yaitu Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit), Menguji Kelayakan Model Regresi (Goodness Of Fit Test), Koefisien Determinasi (Nagelkerke’s R Square), dan Matriks Klasifikasi”.

Analisis regresi logistik dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$TP = \alpha + \beta_1IT + \beta_2ER + \beta_3ROA$$

Keterangan:

TP = Transfer Pricing, 1 untuk perusahaan yang melakukan transaksi penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan 0 jika tidak melakukan transaksi penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

α = Konstanta

IT = Intangible Assets

ER = Exchange Rate

ROA = Profitabilitas

3.5.3.1 Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Overall model fit digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan sebagaimana uji F pada regresi linier dengan tingkat signifikan (α) 5%.

Menurut Ghozali (2018, 332):

“Statistik yang digunakan pada berdasarkan fungsi Likelihood, Likelihood L merupakan probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input”.

Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\log$ likelihood.

Ghozali (2018, 333) menyatakan:

“Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai $-2LL$ awal dengan $-2LL$ pada langkah berikutnya. Jika nilai $-2LL$ block number = 0 lebih besar dari nilai $-2LL$ block number = 1, Maka penurunan ($-2\log L$) menunjukkan model regresi yang lebih baik”.

Ho : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

Ha : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

3.5.3.2 Menguji Kelayakan Model Regresi (Goodness Of Fit Test)

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer dan Lameshow's yang diukur dengan nilai chi-square. Ghazali (2018, 333) mengatakan bahwa:

“Model ini digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa apakah data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit)”. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

- a. Jika nilai Hosmer and Lameshow's Goodness Of Fit Test Statistic sama dengan atau kurang dari 0.05 maka, hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness Of Fit Test tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- b. Jika nilai Hosmer and Lameshow's Goodness Of Fit Test Statistic lebih besar dari 0,05 maka, hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

3.5.3.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yaitu kuadrat dari koefisien korelasi sebagai alat ukur kemampuan masing - masing variabel yang digunakan pada penelitian. Koefisien determinasi itu berguna untuk untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Menurut Ghazali (2018, 333): “Koefisien determinasi pada regresi logistik dilihat dari Nagelkerke R Square,

karena nilai Nagelkerke R Square dapat diinterpretasikan seperti nilai R Square pada multiple regression. Nagelkerke R Square merupakan modifikasi dari koefisien cox and snell R square untuk memastikan bahwa nilai akan bervariasi dari 0 (nol) hingga 1 (satu). Hal ini dapat dilakukan dengan cara membagi cox and snell R square dengan nilai maksimalnya”.

Berikut rumus analisis koefisien determinasi menurut Sugiyono (2018, 257) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika Kd mendekati 0 maka, pengaruh variabel independen yaitu intangible assets, exchange rate, dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu transfer pricing lemah.
- b. Jika Kd mendekati 1 maka, pengaruh variabel independen yaitu intangible assets, exchange rate, dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu transfer pricing kuat.

3.5.3.4 Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi digunakan untuk menjelaskan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan dalam melakukan transfer pricing. Kekuatan prediksi dari model regresi digunakan untuk

memprediksi kemungkinan terjadinya variabel terikat yang dinyatakan dalam persen.

3.5.4 Uji Hipotesis

Sugiyono (2018, 242) menjelaskan bahwa:

“Secara statistik hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan terkait keadaan populasi atau parameter yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik)”.

Menurut Danang Sunyoto (2016, 29) menjelaskan bahwa tujuan dari uji hipotesis sebagai berikut:

“Tujuan uji hipotesis ini yaitu untuk menguji harga - harga statistik, mean, dan proporsi dari satu atau lebih sampel yang diteliti”.

H_0 atau hipotesis 0 merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen sedangkan, H_a atau hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

3.5.4.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t yaitu dilakukannya pengujian terhadap hipotesis regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan pengaruh secara parsial antar variabel independen dengan variabel dependen.

Rumus uji t menurut Sugiyono (2018, 275) sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

Pada pengujian Uji t terdapat beberapa dasar analisis dalam menentukan pengaruh serta hubungan antar variabel. Berikut dasar analisis yang digunakan pada uji t :

1. Perbandingan thitung dengan ttabel

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata

- a. Jika nilai signifikansi $>$ taraf nyata (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika nilai signifikansi $<$ taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berikut rancangan hipotesis pada penelitian ini:

1. Intangible Assets

$H_0: \beta_1 \neq 0$, Bahwa *intangible assets* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*

$H_a:\beta_1 = 0$, Bahwa *intangible assets* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*

2. Exchange Rate

$H_o:\beta_2 \neq 0$, Bahwa *exchange rate* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*

$H_a:\beta_2 = 0$, Bahwa *exchange rate* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*

3. Profitabilitas

$H_o:\beta_3 \neq 0$, Bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*

$H_a:\beta_3 = 0$, Bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*

3.6 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena yang diteliti.

Sugiyono (2016, 42) berpendapat bahwa:

“Paradigma penelitian atau model penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan rumusan masalah diperlu dijawab melalui penelitian, dan juga teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis, dan juga jumlah hipotesis serta teknik analisis yang digunakan”.

Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yang penulis kemukakan yaitu pengaruh intangible assets, exchange rate, dan profitabilitas terhadap transfer pricing, maka model penelitiannya dapat dilihat sebagai berikut:

